

BAB II

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM)

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas yang dilakukan (Hansiadi, 2002).

Sistem informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan-tujuan manajemen tertentu yang memproses masukan yang berupa kejadian ekonomi untuk menghasilkan output yang mencakup laporan khusus, biaya produk, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja, bahkan komunikasi pribadi dalam rangka mencapai tujuan manajemen. Tujuan SIAM adalah: (1) memberikan informasi untuk perhitungan biaya jasa, produk, maupun kepentingan lain yang dibutuhkan manajemen. (2) memberikan informasi untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. (3) menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan. Ketiga tujuan ini menunjukkan Manajer dan pengguna lainnya perlu memiliki akses menuju informasi akuntansi manajemen dan perlu mengetahui cara menggunakannya. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu mereka mengidentifikasi

dan menyelesaikan masalah,serta mengevaluasi kinerja. Informasi akuntansi digunakan dalam semua tahap manajemen, termasuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Selain itu kebutuhan atas informasi ini tidak terbatas hanya pada perusahaan manufaktur, tetapi juga pada perusahaan perdagangan, jasa, dan nirlaba (Hansen & Mowen,1997).

Dalam penelitian ini SIAM dikonsepskan sebagai suatu sistem yang formal yang didesain untuk menyediakan informasi kepada Kepala cabang ataupun kepala unit. Dari hasil penelitian Chenhall & Moriss (1986) ditemukan bukti empiris mengenai karakteristik informasi yang bermanfaat yaitu terdiri dari karakteristik : (1) *Broad scope*, (2) *Aggregation*, (3) *Integration*, (4) *Timeliness*.

Gordon, 1984 dalam budiarto 2004 memberikan definisi keempat karakteristik diatas sebagai berikut:

a. Karateristik *Broad scope*

Karakteristik *broad scope* mempunyai tiga sub dimensi yaitu : fokus, kuantifikasi, dan waktu. Fokus berkaitan dengan informasi yang berasal dari dalam atau luar organisasi, kuantifikasi berkaitan dengan informasi keuangan dan non keuangan, dan waktu berkaitan dengan istimasi peristiwa yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

b. Karakteristik *Aggregation*

Karakteristik *Aggregation* atau pengumpulan merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu, dan model keputusan.

Informasi menurut fungsi akan menyediakan informasi berkaitan dengan hasil keputusan dari unit-unit yang lain.

c. Karakteristik *Integration*

Karakteristik terintegrasi atau terpadu memberikan sarana koordinasi antar segmen dalam sub unit atau antar sub unit dalam organisasi.

Kompleksitas dan saling ketergantungan antar sub unit akan ditunjukkan dalam informasi terintegrasi dari SIAM (Chenhall & Moris, 1986). Semakin banyak jumlah segmen unit bisnis dalam organisasi akan semakin besar kebutuhan informasi karakteristik integrasi dari SIAM.

d. Karakteristik *Timeliness*

Karakteristik *timeliness* atau ketepatan waktu mempunyai dua sub dimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. Frekuensi berkaitan dengan seberapa sering informasi disediakan untuk Manajer. Sedangkan kecepatan berkaitan dengan tenggang waktu antara kebutuhan akan informasi dengan tersedianya informasi.

2.2. Kinerja Manajer

Manajer adalah orang yang mengatur pekerjaan atau kerja sama diantara berbagai kelompok atau sejumlah orang untuk mencapai sasaran.

Kinerja (*performance*) adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral

maupun etika (Suyadi, 1999). Kinerja Manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan keefektifan organisasi. Manajer berperan penting dalam mengelola dan menyelenggarakan berbagai pekerjaan dalam organisasi guna mencapai tujuan dari perusahaan.

Berdasarkan fungsi manajemen pada teori manajemen klasik kinerja Manajer diartikan dengan seberapa jauh Manajer mampu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi; perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, pengukuran staf, negosiasi dan representasi. Disamping itu juga kinerja Manajer diartikan sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan efektivitas kinerja organisasi/perusahaan, Mahoney et.al (1963).

2.3. Pendekatan Kontinjensi

Pendekatan kontinjensi pada akuntansi manajemen didasarkan pada premis bahwa tidak ada sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) secara universal selalu tepat diterapkan pada seluruh organisasi dalam setiap keadaan. Para peneliti telah banyak menerapkan teori kontinjensi untuk menganalisis dan merancang sistem pengendali, khususnya di bidang informasi akuntansi manajemen (Otley, 1980).

Berdasarkan teori kontinjensi, maka ada dugaan bahwa terdapat faktor situasional lainnya yang mungkin akan saling berinteraksi dalam mempengaruhi suatu kondisi tertentu. Berawal dari pendekatan kontinjensi itu ada kemungkinan intensitas kompetisi pasar juga akan menyebabkan

perbedaan pada kebutuhan informasi akuntansi manajemen. Kondisi yang sulit diramalkan saat ini memerlukan adanya intensitas kompetisi pasar yang tinggi.

Dalam penelitian ini intensitas kompetisi pasar merupakan variabel moderating yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) terhadap kinerja Manajer. Pengertian variabel moderating yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) terhadap kinerja Manajer. Pengertian variabel moderating dikatakan oleh Sugiyono (2013) yaitu sebagai tipe variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan dependen. Oleh karena itu variabel moderating dinamakan juga variabel kontinjensi.

2.4. Penelitian Sebelumnya

Chenhall dan Morris (1986) menemukan bukti empiris mengenai karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang terdiri dari empat karakteristik yaitu: (1) *Broad scope*, (2) *Aggregation*, (3) *Integration*, (4) *Timeliness*.

Musmini (2003), melakukan penelitian dalam hal penggunaan SIAM, intensitas kompetisi pasar dengan kinerja unit bisnis. Dan hasilnya terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara intensitas kompetisi pasar dengan kinerja unit bisnis dan SIAM memediasi hubungan tersebut.

Syam (2006) menganalisis hubungan SIAM, persepsi ketidakpastian lingkungan, desentralisasi, dan kinerja. Hasil penelitiannya menunjukkan SIAM berhubungan positif terhadap kinerja yang dimediasi oleh ketidakpastian lingkungan dan desentralisasi.

Susanto (2007) meneliti tentang pengaruh intensitas kompetisi pasar dan hubungan antara pengguna SIAM terhadap kinerja unit bisnis dan kepuasan kerja. Hasil dari penelitiannya dalam kondisi intensitas kompetisi pasar tinggi penggunaan informasi SAM yang *sophisticated* akan meningkatkan kinerja unit bisnis dan kepuasan kerja akan tetapi dalam kondisi intensitas kompetisi pasar rendah akan menurunkan kinerja unit bisnis dan kepuasan kerja.

Imaniar dan Meiranto (2009) melihat peran moderasi intensitas kompetisi pasar pada pengguna SIAM terhadap kinerja unit bisnis dan kepuasan kerja, dan hasilnya: (1) Terdapat pengaruh langsung antara intensitas kompetisi pasar terhadap kinerja unit bisnis. (2) Semakin tinggi intensitas kompetisi pasar, maka penggunaan informasi SAM akan meningkatkan kinerja unit bisnis. (3) Terdapat pengaruh langsung antara intensitas kompetisi pasar terhadap kepuasankerja. (4) Semakin tinggi intensitas kompetisi pasar, maka penggunaan informasi SAM akan meningkatkan kepuasan kerja.

Iba (2012) menganalisis hubungan karakteristik SIAM terhadap kinerja Manajer, dan hasilnya karakteristik SIAM *broad scoop, agregation, timeliness, integration* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja Manajer.

Widodo (2012) meneliti penggunaan SIAM dalam intensitas pasar untuk peningkatan kinerja, dan hasilnya Di dalam kondisi intensitas kompetisi pasar tinggi penggunaan informasi SAM yang canggih akan meningkatkan kinerja unit bisnis dan kepuasan kerja akan tetapi dalam kondisi intensitas kompetisi pasar rendah akan menurunkan kinerja unit bisnis dan kepuasan kerja.

Tabel 2.1. Rangkuman Penelitian Terdahulu

Peneliti	Model Penelitian	Temuan Hasil Penelitian
Musmini (2003)	SIAM sebagai variabel intervening , intensitas kompetisi pasar sebagai variabel independen dan kinerja unit bisnis sebagai variabel dependen.	Dan hasilnya terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara intensitas kompetisi pasar dengan kinerja unit bisnis dan SIAM memediasi hubungan tersebut.
Syam (2006)	SIAM sebagai variabel independen, persepsi ketidakpastian lingkungan dan desentralisasi sebagai variabel intervening, dan kinerja organisasi sebagai variabel dependen.	Hasil penelitiannya menunjukkan SIAM berhubungan positif terhadap kinerja yang dimediasi oleh ketidakpastian lingkungan dan desentralisasi.
Susanto dan Gundono (2007)	Intensitas kompetisi pasar sebagai variabel moderating, SIAM sebagai variabel independen, kinerja unit bisnis dan kepuasan kerja sebagai variabel dependen.	Hasil dari penelitiannya dalam kondisi intensitas kompetisi pasar tinggi penggunaan informasi SAM yang <i>sophisticated</i> akan meningkatkan kinerja unit bisnis dan kepuasan kerja akan tetapi dalam kondisi intensitas kompetisi pasar rendah akan menurunkan kinerja unit bisnis dan kepuasan kerja.
Imaniar & Meiranto (2009)	Intensitas kompetisi pasar sebagai variabel moderating, SIAM sebagai variabel independen, kinerja unit bisnis dan kepuasan kerja sebagai	(1) Terdapat pengaruh langsung antara intensitas kompetisi pasar terhadap kinerja unit bisnis. (2) Semakin tinggi intensitas kompetisi pasar, maka

Peneliti	Model Penelitian	Temuan Hasil Penelitian
	variabel dependen	penggunaan informasi SAM akan meningkatkan kinerja unit bisnis. (3) Terdapat pengaruh langsung antarintensitas kompetisi pasar terhadap kepuasan kerja. (4) Semakin tinggi intensitas kompetisi pasar, maka penggunaan informasi SAM akan meningkatkan kepuasan kerja.
Zainudin (2012)	Karakteristik SIAM sebagai variabel independen, kinerja Manajer sebagai variabel dependen.	karakteristik SIAM <i>broad scoop, agregation, timeliness, integration</i> secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja Manajer.
Widodo (2012)	SIAM sebagai variabel independen, intensitas pasar sebagai variabel moderating dan kinerja sebagai variabel dependen.	Di dalam kondisi intensitas kompetisi pasar tinggi penggunaan informasi SAM yang canggih akan meningkatkan kinerja unit bisnis dan kepuasan kerja akan tetapi dalam kondisi intensitas kompetisi pasar rendah akan menurunkan kinerja unit bisnis dan kepuasan kerja.

2.5. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Hipotesis

Sesuai dengan tujuan penelitian, dimana peneliti ingin menemukan bukti empiris untuk menguji pengaruh penerapan SIAM terhadap kinerja Manajer, menguji secara empiris pengaruh intensitas kompetisi pasar dengan kinerja Manajer, dan pengaruh penerapan SIAM terhadap kinerja Manajer dengan intensitas kompetisi pasar sebagai variabel moderating. Maka untuk menjelaskan ekspektasi tersebut dibangun suatu kerangka pemikiran teoritis yaitu:

2.5.1 Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) dengan Kinerja Manajer

Perusahaan mendesain sistem akuntansi manajemen untuk organisasi melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengambilan keputusan. Para manajer membutuhkan dukungan informasi untuk menjalankan aktivitasnya sehingga kinerja manajer akan meningkat.

Pada Organisasi manajer memerlukan informasi *broad scope* sebagai salah satu implikasi dari meningkatnya otoritas dan tanggung jawab mereka serta fungsinya sebagai pengendali (Hansiadi, 2002).

Informasi yang teragregasi dengan tepat akan memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan, karena waktu yang diperlukan relatif lebih pendek dibandingkan dengan informasi yang masih mentah dan belum tersusun (Chia, 1995 dalam Budiarto, 2004). Dengan informasi yang jelas mengenai area tanggung jawab fungsional masing-masing manajer, maka akan mengurangi terjadinya konflik (Chenhall & Morris, 1986).

Informasi yang terintegrasi akan memberikan peran pengkoordinasian dalam berbagai keputusan pada organisasi. Informasi terintegrasi juga dipandang sebagai pembangkit moral bagi manajer dan meindikasikan bahwa informasi ini memberikan andil dalam meningkatkan kinerja (Chia, 1995 dalam Budiarto, 2004).

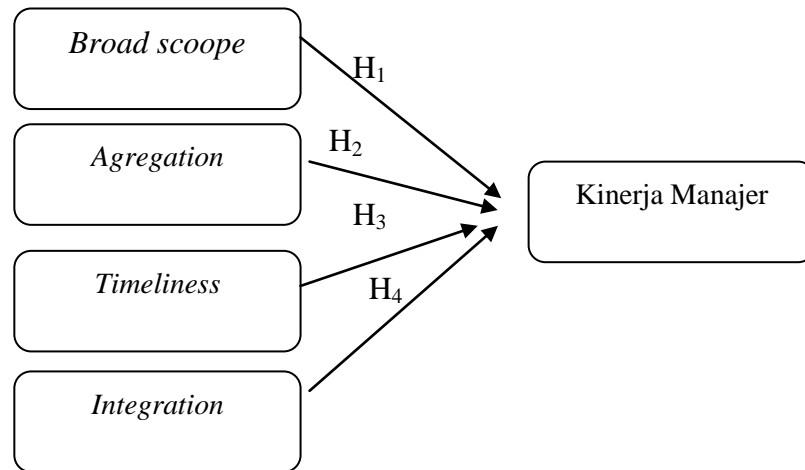
Informasi tepat waktu akan mempengaruhi kemampuan Manajer dalam merespon kejadian atau permasalahan. Apabila informasi

tersebut tidak disampaikan tepat waktu, maka informasi tersebut akan kehilangan nilai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi dapat tepat waktu juga akan mendukung Manajer menghadapi ketidakpastian dalam lingkungan kerja mereka Gordon & Narayana (1984) dalam Syam (2006).

Berangkat dari hal tersebut, diajukan rumusan hipotesa dan kerangka pemikiran sebagai berikut:

- H₁ : Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) dengan karakteristik *broad scope* berpengaruh terhadap kinerja Manajer.
- H₂ : Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) dengan karakteristik *agregation* berpengaruh terhadap kinerja Manajer.
- H₃ : Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) dengan karakteristik *timeliness* berpengaruh terhadap kinerja Manajer.
- H₄ : Sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) dengan karakteristik *integration* berpengaruh terhadap kinerja Manajer.

Gambar 2.1 menyajikan kerangka pikiran model 1 mengenai hubungan karakteristik SIAM dengan kinerja Manajer.



Gambar 2.1
Hubungan Karakteristik SIAM Dengan Kinerja Manajer

2.5.2 Pengaruh Intensitas Kompetisi Pasar terhadap Kinerja Manajer

De Geus (1998); Senge (1990); Day (1991) dalam Imaniar, 2009 mengemukakan bahwa dalam rangka mempertahankan keunggulan bersaing, sebuah organisasi perlu menyesuaikan diri dengan cepat terhadap lingkungan pasar. Jika suatu entitas dihadapkan pada persaingan pasar yang kompetitif, namun gagal mengadopsi dan mengimplementasikan strategi yang tepat untuk menghadapi persaingan tersebut, maka berdampak pada kinerja yang memburuk. Strategi bersaing merupakan hal yang berbeda dari para pesaing dalam industri yang sama (Porter, 1985 dalam Imaniar, 2009). Setiap perusahaan mempunyai kebebasan untuk menentukan strategi mana yang akan dipergunakan dalam bersaing, sehingga kompetisi pasar akan berpengaruh terhadap kinerja mereka.

Semakin meningkatnya persaingan pasar, perusahaan-perusahaan juga meningkatkan produk dan mengurangi siklus hidup produk, memperkenalkan saluran distribusi saluran baru yang mempengaruhi rantai suplai konsumen, menghadapi sensitivitas pasar, dan menargetkan produk serta jasa kepada segmen-segmen pelanggan kecil (Rolfe, 1992 dalam Rasdianto 2005). Perubahan ini menciptakan ancaman kompetitif dan tantangan.

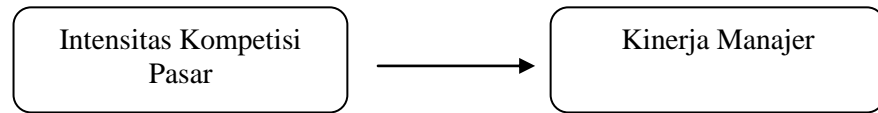
Rasdianto, 2005 menyebutkan bahwa dalam rangka mempertahankan keunggulan bersaing, organisasi perlu menyesuaikan diri dengan cepat terhadap lingkungan pasar mereka.

Informasi yang relevan dapat membantu seorang manajer dalam mengidentifikasi para pelanggan. Intensitas kompetisi pasar direspon oleh manajer dengan mengambil manfaat yang besar dari pengguna SIAM yang tersedia, yang nantinya akan berpengaruh terhadap kinerja manajer.

Berdasarkan dari hal tersebut, diajukan rumusan hipotesa dan kerangka pemikiran sebagai berikut:

H₅ : Intensitas kompetisi pasar berpengaruh terhadap kinerja Manajer.

Gambar 2.2 menyajikan kerangka pikiran model 2 mengenai pengaruh intensitas kompetisi pasar terhadap kinerja Manajer.



Gambar 2.2
Hubungan Antara Intensitas Kompetisi Pasar Dengan Kinerja Manajer

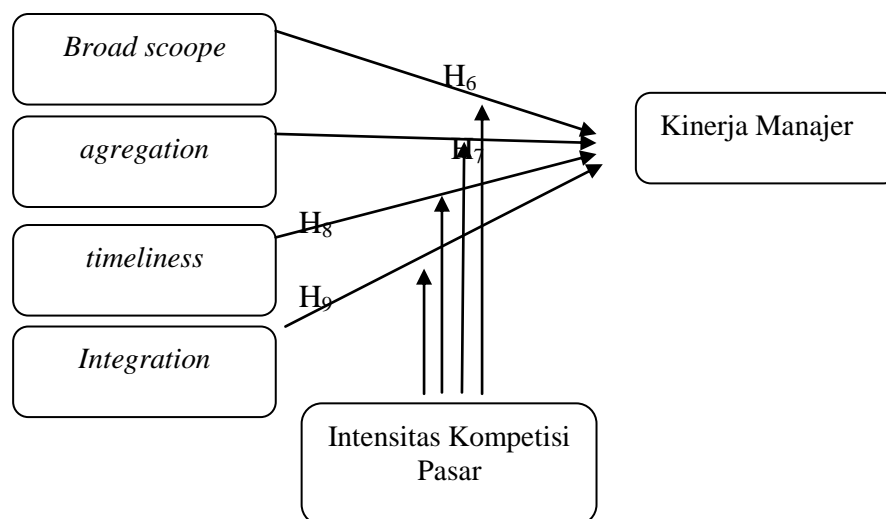
2.5.3 Pengaruh Intensitas Kompetisi Pasar terhadap hubungan SIAM dengan Kinerja Manajer

Chenhall dan Moris (1986) menyebutkan bahwa SIAM mempunyai peran penting untuk mengambil keputusan dalam kondisi lingkungan yang tidak pasti. Intensitas kompetisi pasar merupakan salah satu faktor ketidakpastian lingkungan, Gul (1991) dalam Susanto (2007).

Semakin intensif kompetensi pasar, organisasi akan meningkatkan diferensiasi produk, memperkenalkan saluran baru, menghadapi peningkatan sensitivitas pasar, serta meningkatkan target (Rasdianto, 2005; Susanto, 2007; Maya & Wahyu, 2009). Susanto (2007), menyebutkan bahwa kompetisi pasar mempengaruhi penggunaan SIAM yang dapat meningkatkan kinerja. Konsekuensinya mereka membutuhkan sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) guna menghasilkan tingkat kinerja Manajerial yang lebih tinggi. Sistem akuntansi manajemen tidak hanya bertindak sebagai mekanisme operasi tetapi membantu dengan penilaian dan evaluasi kinerja organisasi menuju tujuan operasinya dengan cara yang rasional, Watson (1975) dalam Susanto (2007).

Setelah mengikuti pendapat diatas, penulis mengatakan bahwa dengan adanya kompetisi pasar, manajer akan mendapatkan manfaat yang lebih terhadap pengguna sistem informasi akuntansi manajemen. Dengan demikian penulis membangun sebuah kerangka pemikiran dan hipotesis sebagai berikut:

Gambar 2.3 menyajikan kerangka pemikiran model 3 mengenai pengaruh intensitas kompetisi pasar terhadap hubungan karakteristik SIAM dengan kinerja Manajer.



Gambar 2.3
Hubungan Antara Implementasi Siam, Intensitas Kompetisi Pasar,
Kinerja Manajer

Berdasarkan dari kerangka pemikiran teoritis tersebut, diajukan rumusan hipotesa sebagai berikut:

H_6 : Intensitas kompetisi pasar yang tinggi akan memperkuat pengaruh pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) dengan karakteristik *broad scope* terhadap kinerja Manajer.

H₇: Intensitas kompetisi pasar yang tinggi akan memperkuat pengaruh pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) dengan karakteristik *aggregation* terhadap kinerja Manajer.

H₈ : Intensitas kompetisi pasar yang tinggi akan memperkuat pengaruh pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) dengan karakteristik *timeliness* terhadap kinerja Manajer.

H₉ : Intensitas kompetisi pasar yang tinggi akan memperkuat pengaruh pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) dengan karakteristik *integration* terhadap kinerja Manajer.